

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang proses pembelajaran arumba di Saung Angklung Adjo Bandung, maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang tahapan pembelajaran, metode yang digunakan pelatih, serta hasil pembelajaran arumba. Pemantauan tentang proses pembelajaran arumba di Saung Angklung Udjo dilakukan pada tingkat pemula.

Tahapan pembelajaran untuk tingkat pemula mengarah kepada 1) pengenalan instrumen musik yang digunakan dalam arumba, 2) teknik memainkan setiap instrumen arumba, yaitu angklung melodi, gambang melodi, gambang pengiring, bas, dan perkusi, 3) aplikasi teknik memainkan instrumen arumba kedalam materi lagu.

Penggunaan metode pembelajaran pun cukup baik walaupun masih ada kekurangan pada beberapa aspek seperti kemampuan berkomunikasi dan sebagainya. Metode pembelajaran yang dipakai oleh pelatih dalam melakukan sebuah proses pembelajaran arumba di Saung Angklung Udjo, adalah metode pembelajaran yang umum dipakai, seperti metode ceramah, demonstrasi, imitasi, dan drill (latihan). Namun dalam penerapan metode pembelajaran tersebut, pelatih mempunyai strategi khusus untuk pelaksanaannya, yaitu pelatih mengorientasikan metode pembelajaran

yang ada kedalam suasana belajar sambil bermain, sehingga para siswa tidak jenuh dalam melakukan sebuah pembelajaran.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh para siswa selama melakukan proses pembelajaran, siswa dapat memainkan lagu dalam bentuk ansambel arumba.

B. REKOMENDASI

Setiap proses pembelajaran, khususnya pembelajaran arumba terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa kita gunakan pada proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus ada perubahan menuju arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi diantaranya:

1. Saung Angklung Udjo

Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran arumba di Saung Angklung Udjo telah berjalan dengan baik. Hanya sarana dan prasarana yang ada seperti tempat latihan dirasa kurang memadai, karena selama ini kegiatan pembelajaran arumba selalu dilakukan di Bale Karesmen Saung Angklung Udjo yang juga sebagai pusat kegiatan lainnya, sehingga kadang-kadang suasana latihan menjadi kurang kondusif. Hal ini akan berpengaruh pada konsentrasi siswa ketika mengikuti kegiatan latihan, karena apabila suasana lebih kondusif maka siswa akan lebih nyaman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Pelatih

Pelatih hendaknya lebih memperhatikan perkembangan para siswa pada saat kegiatan latihan, agar kemampuan para siswa dapat terpantau dengan baik. Kemudian hendaknya pelatih dapat memberikan materi secara bertahap dan perlahan-lahan kepada para personil agar dapat diterima dengan baik. Selain itu, dalam proses latihan arumba, sebaiknya pelatih membahas lagu lebih detail lagi terutama dalam hal dinamika, sehingga siswa lebih mempunyai rasa musikalitas yang tinggi.

3. Siswa

Para siswa hendaknya lebih disiplin dan giat berlatih arumba secara bersamaan agar kualitas permainan akan terus berkembang dan meningkat. Teknik-teknik permainan setiap instrumen juga harus terus dilatih agar terbiasa dan lebih lancar dalam memainkannya.